



**IMPLEMENTASI KURIKULUM AL-AZHAR DI SENIOR HIGH SCHOOL
THURSINA IIBS MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AHMAD FATONI

NPM. 22001011175



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Fatoni, Ahmad. 2024. *Implementasi Kurikulum Al-Azhar Di Senior High School Thursina IIBS Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 Dr. H. Syaifuddin, S.Si., M.Pd. Pembimbing 2, Arief Ardiansyah, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum, Al-Azhar

Pengenalan kurikulum Al-Azhar Kairo di Indonesia merupakan upaya untuk mengembangkan pendidikan yang lebih baik khususnya pendidikan Islam di Indonesia. Adaptasi sistem dan kurikulum negara merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan pendidikan Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum Al-Azhar Kairo di SMA Sarsina IIBS Malan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus kualitatif. Artinya penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis informasi berdasarkan fakta dan keadaan sebenarnya pada saat penelitian dilakukan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pada proses perencanaan kurikulum Al Azhar Kairo di SMA Sasina IIBS Maran, pihak sekolah membentuk tim pengembangan kurikulum dengan partisipasi seluruh guru yang bekerja di bidang kurikulum Al Azhar. Kami akan mengembangkan kurikulum pelajaran Bahasa Arab, Studi Islam, dan Tafizul Quran, serta menyederhanakan dan menyesuaikan kurikulum Al-Azhar Mesir dengan kurikulum Indonesia. Hal ini akan dijabarkan dengan membuat rencana pembelajaran di bawah bimbingan Azhar secara detail. kursus. 2) Implementasi kurikulum Al-Azhar dilaksanakan dalam serangkaian kegiatan pembelajaran yang terdiri atas persepsi, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penerapan kurikulum Al-Azhar berlangsung pada jam ekstrakurikuler. 3) Evaluasi pembelajaran pada kurikulum Al Azhar California menggunakan sistem penilaian autentik yang menilai komponen kognitif, psikomotorik, dan afektif. Evaluasi meliputi evaluasi tugas, ulangan harian dan semester dengan sistem penilaian komprehensif, serta penilaian melalui tes prestasi.



ABSTRACT

Fatoni, Ahmad. 2024. Implementation of Al-Azhar Curriculum at Senior High School Thursina IBS Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Advisor 1 Dr. H. Syaifuddin, S.Si., M.Pd. Advisor 2, Arief Ardiansyah, S.Pd., M.Pd

Keywords: Implementation, Curriculum, Al-Azhar

The introduction of the Al-Azhar Cairo curriculum in Indonesia is an effort to develop better education, especially Islamic education in Indonesia. Adaptation of the country's system and curriculum is one way to improve the quality and development of Indonesian education. The purpose of this study was to determine the implementation of the Al-Azhar Cairo curriculum at SMA Sarsina IBS Malan starting from planning, implementation, and evaluation. This research method adopts a qualitative case study approach. This means that research is done by describing and analyzing information based on facts and actual conditions at the time the research was conducted. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: 1) In the process of planning the Al Azhar Cairo curriculum at SMA Sasina IBS Maran, the school formed a curriculum development team with the participation of all teachers working in the Al Azhar curriculum field. We will develop a curriculum for Arabic, Islamic Studies, and Tafizul Quran lessons, as well as simplify and adapt the Al-Azhar Egyptian curriculum to the Indonesian curriculum. This will be explained by making a detailed learning plan under Azhar's guidance. course. 2) The implementation of the Al-Azhar curriculum is carried out in a series of learning activities consisting of perception, core activities, and final activities. The implementation of the Al-Azhar curriculum takes place during extracurricular hours. 3) Evaluation of learning in the Al Azhar California curriculum uses an authentic assessment system that assesses cognitive, psychomotor, and affective components. Evaluation includes evaluation of assignments, daily and semester tests with a comprehensive assessment system, and assessment through achievement tests.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu dan memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pada era sekarang ini persaingan sangat ketat untuk meningkatkan daya saing dan mengembangkan masyarakat yang lebih berkualitas. Pendidikan harus dikembangkan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia, lembaga pendidikan Islam di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan berkontribusi aktif dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, terutama tuntutan zaman. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang efisien yang dapat memberikan hasil pendidikan yang memenuhi tantangan-tantangan global saat ini. Lembaga pendidikan Islam harus dibekali sumber daya untuk menyelenggarakan pendidikan yang relevan dengan kemajuan masyarakat. Ada berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, salah satunya adalah konstruksi kurikulum. Hal ini dikarenakan kurikulum menempati kedudukan penting dalam bidang pendidikan, termasuk perencanaan dan pelaksanaan proses pendidikan.

Proses pendidikan adalah suatu usaha yang kegiatannya mempunyai tujuan tertentu. Tujuan ini merupakan upaya untuk mencapai hasil dalam penyelenggaraan pendidikan oleh peserta didik di rumah, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan alat dan fasilitas,

termasuk kurikulum suatu lembaga pendidikan (Sudjana, 1999). Kurikulum tetap dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional dan harus memperhatikan aspek-aspek lain yang mempengaruhi kurikulum, lingkungan sosial, kebutuhan masyarakat dan hal-hal lain, terutama pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah.

Pendidikan tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu dan memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pada era sekarang ini persaingan sangat ketat untuk meningkatkan daya saing dan mengembangkan masyarakat yang lebih berkualitas. Pendidikan harus dikembangkan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia, lembaga pendidikan Islam di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan berkontribusi aktif dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, terutama tuntutan zaman. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang efisien yang dapat memberikan hasil pendidikan yang memenuhi tantangan.- tantangan global saat ini.

Lembaga pendidikan Islam harus dibekali sumber daya untuk menyelenggarakan pendidikan yang relevan dengan kemajuan masyarakat. Ada berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, salah satunya adalah konstruksi kurikulum. Hal ini dikarenakan kurikulum menempati kedudukan penting dalam bidang pendidikan, termasuk perencanaan dan pelaksanaan proses pendidikan. Proses pendidikan adalah suatu usaha yang kegiatannya mempunyai tujuan tertentu.

Tujuan ini merupakan upaya untuk mencapai hasil dalam penyelenggaraan pendidikan oleh peserta didik di rumah, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan alat dan fasilitas, termasuk kurikulum suatu lembaga pendidikan (Sudjana, 1999). Kurikulum tetap dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional dan harus memperhatikan aspek-aspek lain yang mempengaruhi kurikulum, lingkungan sosial, kebutuhan masyarakat dan hal-hal lain, terutama pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah.

Pendidikan tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu dan memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pada era sekarang ini persaingan sangat ketat untuk meningkatkan daya saing dan mengembangkan masyarakat yang lebih berkualitas. Pendidikan harus dikembangkan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia, lembaga pendidikan Islam di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan berkontribusi aktif dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, terutama tuntutan zaman. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang efisien yang dapat memberikan hasil pendidikan yang memenuhi tantangan-tantangan global saat ini.

Lembaga pendidikan Islam harus dibekali sumber daya untuk menyelenggarakan pendidikan yang relevan dengan kemajuan masyarakat. Ada berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, salah satunya adalah konstruksi kurikulum. Hal ini dikarenakan kurikulum menempati

kedudukan penting dalam bidang pendidikan, termasuk perencanaan dan pelaksanaan proses pendidikan. Proses pendidikan adalah suatu usaha yang kegiatannya mempunyai tujuan tertentu. Tujuan ini merupakan upaya untuk mencapai hasil dalam penyelenggaraan pendidikan oleh peserta didik di rumah, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan alat dan fasilitas, termasuk kurikulum suatu lembaga pendidikan (Sudjana, 1999).

Kurikulum tetap dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional dan harus memperhatikan aspek-aspek lain yang mempengaruhi kurikulum, lingkungan sosial, kebutuhan masyarakat dan hal-hal lain, terutama pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah. Hal ini memberikan kebebasan bagi institusi untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan pengetahuan yang ada. Namun setiap lembaga pendidikan mempunyai cara tersendiri dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Ada yang melengkapi atau mengadaptasi sistem kurikulum internasional, dan ada pula yang menggabungkan sistem kurikulum domestik dan internasional. Adaptasi kurikulum sendiri mengacu pada adaptasi unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam standar pendidikan suatu negara, dengan mengacu pada standar pendidikan negara-negara OECD atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang sarana pendidikan. Adopsi kurikulum merupakan penambahan unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam standar nasional (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Proses pembuatan kurikulum adaptif dilakukan dengan menggunakan tolok ukur kurikulum. Benchmarking kurikulum merupakan suatu proses operasional kegiatan pembelajaran dan adaptasi yang berkesinambungan yang

mengarah pada pengembangan dalam bentuk kemajuan organisasi (Gregory H, 1993). Benchmarking kurikulum atau kurikulum acuan adalah proses memadukan kurikulum dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu kurikulum. Jika negara rujukan luar negeri adalah negara maju, maka adaptasi kurikulum harus berpegang pada prinsip pengembangan kurikulum dan menyajikan kurikulum sebagai sistem terbuka yang menyesuaikan dengan perbedaan kebutuhan dan persiapan siswa, serta kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini menjadi keuntungan bagi beberapa sekolah di Indonesia karena sistem kurikulumnya berbeda.

Misalnya, di negara-negara Arab, pendidikan berlangsung dalam konteks agama, bahasa, dan budaya yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Semua itu merupakan manifestasi Al-Quran sebagai perintah Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Itu adalah perintah untuk belajar membaca dan menulis, bahkan Muhammad sendiri memerintahkan umat Islam untuk mencari ilmu di Tiongkok jika diperlukan. Terdapat beberapa pusat pengembangan ilmu pengetahuan di Mesir, Tunisia, Irak, dan Suriah, dengan pionirnya seperti Ibnu Jubayr, Ilm Battuta, dan Ibnu Khordum. Ketika mereka melakukan perjalanan, mereka memperhatikan perkembangan pendidikan di negara lain dan mencoba menggunakannya untuk diterapkan di negaranya sendiri (Agustiar, 2001).

Dalam rangka meningkatkan mutu sistem pendidikan nasional, beberapa sekolah Islam di Indonesia telah menerapkan kurikulum dari negara lain, seperti Kurikulum Cambridge, Kurikulum IB, dan Kurikulum Kairo. Di antara sekian banyak bahan referensi kurikulum sistem persekolahan lembaga pendidikan Islam, di Indonesia, Kurikulum Al-Azhar Kairo terpilih menjadi kurikulum

rujukan beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Al-Azhar Kairo merupakan salah satu universitas yang mempelajari ilmu-ilmu agama dan umum.

Universitas Al-Azhar Kairo merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki pengaruh besar di dunia Islam, dan merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Mesir bahkan dunia. Sistem kurikulumnya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Kurikulum Al-Azhar Kairo menitik beratkan pada kurikulum agama, bahasa, dan kegiatan hafalan Alquran. Sebab, pendidikan Islam memerlukan kurikulum yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah. Mengadopsi sistem dan kurikulum negara ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengembangkan peserta didik yang memiliki karakter yang sesuai dengan masyarakat. cita-cita Islam. Dari sudut pandang ini, pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan utama penyelenggaraan pendidikan Islam (Bakry, 2005).

Mencontohkan salah satu negara maju sebagai acuan perbaikan sistem pendidikan khususnya pendidikan Islam, SMA Sarsina International Islamic Boarding School (IIBS) bertujuan untuk menerapkan kurikulum nasional dengan mengadaptasi kurikulum internasional dan kurikulum Al-zhar, Kurikulum disesuaikan dengan Al-Azhar Kairo, yaitu Universitas Al-Azhar Kairo. SMA Sarsina IIBS menawarkan mata pelajaran bahasa Arab, pendidikan agama Islam, dan Tafizul Quran. Kurikulum Al-Azhar Kairo dirancang sedemikian rupa sehingga bahasa Arab menjadi bahasa utama dalam proses belajar mengajar yang diterapkan pada kurikulum tersebut.

Kurikulum Al-Azhar Kairo bertumpu pada beberapa keunggulan, seperti pengetahuan bahasa asing yang memudahkan siswa dalam menghafal ayat-ayat Alquran dengan benar dan akurat. Pelajaran bahasa Arab didasarkan pada aspek agama dan ideologi. Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan memahami ajaran Islam secara aktif dan pasif serta menularkannya kepada peserta didik (Herman, 2011).

Memikirkan dan mempersiapkan lembaga pendidikan yang kompetitif memerlukan proses analitis yang memungkinkan pengembangan metode baru dan program yang lebih baik untuk memberikan informasi kepada manajemen pendidikan. Peran sumber daya manusia dalam suatu organisasi sangatlah berpengaruh. Oleh karena itu, sekolah harus mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Sekolah sebagai penyelenggara mempunyai pedoman dan gagasan dalam melaksanakan kurikulum. Kurikulum ini dapat menggunakan berbagai macam kurikulum, baik kurikulum nasional maupun internasional, seperti implementasi kurikulum Al-Azhar yang digunakan di Sarsina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

Kebijakan tersebut diwujudkan melalui visi dan misi pengurus Sarsina International Islamic Boarding School (IIBS) yang bertujuan untuk mewujudkan Pondok Pesantren (Islamic Boarding School) kelas dunia yang berstandar internasional. Melayani Umat Islam Mengembangkan pelajar dan muslimah yang siap menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Untuk itu kurikulum menjadi sangat penting karena merupakan tujuan utama terlaksananya proses pembelajaran dan dapat dikatakan sebagai bagian dari landasan pendidikan.

Lembaga Thursina IIBS merupakan lembaga yang mengimplementasikan kurikulum Cambridge dan kurikulum Al-Azhar pada proses pembelajaran. Wujud implementasi kurikulum yang diterapkan menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mengerucut dan kontekstual dengan membahas tentang diterapkannya kurikulum Al-Azhar pada lembaga tersebut dengan judul penelitian : **“Implementasi Kurikulum Al-Azhar di Senior High School Thursina IIBS Malang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran kurikulum Al-Azhar pada Senior High School Thursina IIBS Malang?
2. Bagaimana proses implementasi pembelajaran kurikulum Al-Azhar pada Senior High School Thursina IIBS Malang?
3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran kurikulum Al-Azhar pada Senior High School Thursina IIBS Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran kurikulum Al-Azhar pada Senior High School Thursina IIBS Malang.

2. Mendeskripsikan proses implementasi kurikulum Al-Azhar pada Senior High School Thursina IIBS Malang.
3. Mendeskripsikan proses evaluasi kurikulum Al-Azhar pada Senior High School Thursina IIBS Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain kontribusinya terhadap proses penelitian setelah penelitian dilakukan. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan praktis. Tak hanya itu, penelitiannya harus realistis. Dari uraian tersebut, manfaat penelitian dapat disusun sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan implementasi kurikulum di IIBS SMA Sarsina dari sudut pandang seluruh pemangku kepentingan, terutama yang mengetahui permasalahan yang diangkat dan dapat dipahami oleh semua kalangan pengembang kurikulum diperkaya dan dijamin membawa manfaat yang signifikan bagi mereka yang terlibat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis meliputi :

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan peneliti pengalaman dan pelatihan dalam penulisan akademik baik teori maupun praktek.
- 2) Kajian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti mengenai penerapan kurikulum Al-Azhar di lembaga pendidikan bertaraf internasional dan juga dapat bermanfaat bagi peningkatan kapasitas peneliti.

b. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam dapat memberikan wawasan dan saran mengenai kurikulum sebagai acuan peningkatan mutu pendidikan.

c. Untuk Universitas Islam Marang

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan literatur akademis dalam membangun pengetahuan di lingkungan kampus Universitas Islam Marang.

d. Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi praktis kepada masyarakat dan masyarakat mengenai penerapan kurikulum di sekolah sesuai standar internasional.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah-istilah disediakan untuk membantu peneliti menghindari kesalahpahaman ketika menafsirkan isi dokumen ini. Oleh karena itu, peneliti hendaknya menjelaskan dan menonjolkan definisi setiap kata yang mendukung judul proposal ini. Arti dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum dalam penelitian ini mengacu pada proses yang meliputi implementasi, pengembangan, dan evaluasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan yang telah ditetapkan sebelum implementasi telah direncanakan.

2. Kurikulum Al-Azhar

Kurikulum Al-Azhar setara dengan Kurikulum Al-Azhar, dan ijazah yang diperoleh siswa SMA Tsurina IIBS diakui di Timur Tengah dan tunduk pada persyaratan hukum dan prosedur diakui di Timur Tengah.

Sejalan dengan implementasi kurikulum. SMA IIBS Sarsina menerapkan kurikulum nasional dibandingkan dengan Kurikulum Internasional Kairo (Azhar Curriculum), kurikulum yang diadaptasi dari Universitas Al-Azhar Kairo.

3. Senior High School Thursina IIBS

Senior High School Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang menawarkan pendidikan dengan kurikulum yang berkonsep Internasional dan sudah mengimplementasikan kurikulum Cambridge dan kurikulum Al-Azhar dalam sistem pembelajaran. Senior High School Thursina IIBS sendiri terletak di Dusun Klandungan, Landungsari, Kabupaten Malang.

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi kurikulum Senior High School Thursina IIBS adalah penerapan Kurikulum bertaraf Internasional yang salah satunya adalah kurikulum Al-Azhar mulai dari implementasi, pengembangan hingga evaluasi yang diterapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Tinjauan sistematis menggambarkan alur argumen yang dijelaskan dalam penelitian dari awal hingga akhir untuk memudahkan pemahaman bagi peneliti dan pembaca. Sistem yang disebutkan adalah:

Bab pertama atau pendahuluan memuat tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu Tinjauan Pustaka memuat penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka juga mencakup kajian teori yang memberikan kerangka teori terkait implementasi kurikulum SMA Sarsina IIBS.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian, memberikan gambaran umum tentang metode dan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, tema penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab keempat meliputi penyajian dan analisis data. Bab ini merinci uraian objek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan hasil.

Bab kelima, Kesimpulan, memuat kesimpulan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran yang membangun dan berguna, dan diakhiri dengan kesimpulan.



BAB VI

PENUTUP

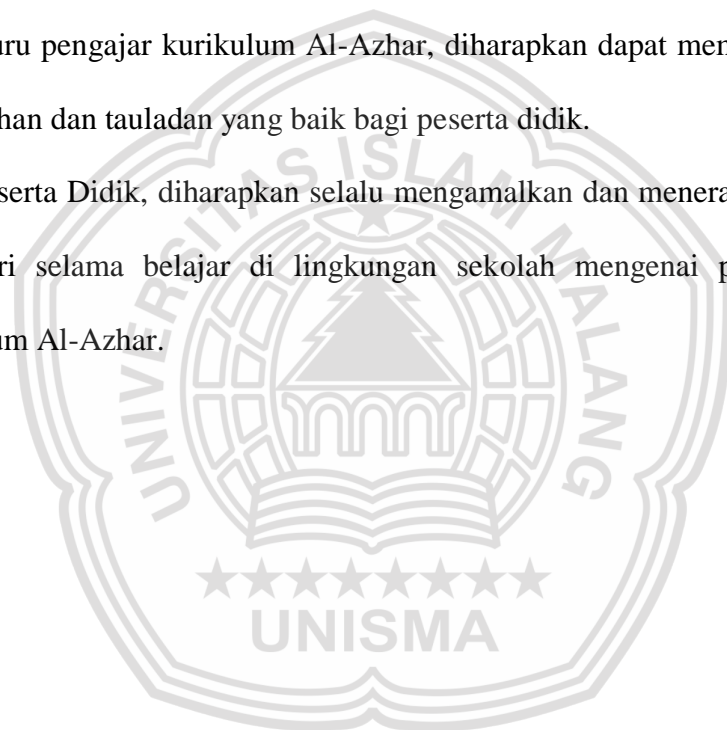
A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait Implementasi Kurikulum Al-Azhar di Senior High School Thursina IIBS Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam Perencanaan Implementasi kurikulum Al-Azhar yang ada di Senior High School Thursina IIBS meliputi: 1) program matrikulasi (intensif pembelajaran), bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran kurikulum Al-Azhar. 2) Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (*course detail, lesson plan*) sesuai dengan mata pelajaran dan kondisi siswa.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum Al-Azhar yang diterapkan di Senior High School Thursina IIBS merupakan bentuk implementasi dari *lesson plan* dan *course detail* yang telah disusun dengan memakai acuan kurikulum dan modul dari Al-Azhar. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Kegiatan evaluasi pembelajaran di Senior High School Thursina IIBS meliputi penilaian harian berupa tugas-tugas, ulangan harian yang dilaksanakan setelah pendidik menyelesaikan satu BAB atau disesuaikan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selain evaluasi terhadap peserta didik, evaluasi juga berlaku bagi pendidik. Evaluasi terhadap pengajaran yang dilakukan oleh pendidik dilaksanakan pada setiap akhir pengajaran dengan menilai kualitas pembelajaran yang berlangsung.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah, diharapkan mengadakan pelatihan bagi guru tentang teknik pengajaran yang berfokus pada pengembangan kurikulum Al-Azhar. Melakukan evaluasi rutin terhadap program-program yang telah dibentuk dan diterapkan, meminta umpan balik dari peserta didik, semua guru, serta wali murid. Sehingga hal ini dapat membantu untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Bagi Guru pengajar kurikulum Al-Azhar, diharapkan dapat memberikan bimbingan, pengarahan dan tauladan yang baik bagi peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan selalu mengamalkan dan menerapkan apa yang telah dipelajari selama belajar di lingkungan sekolah mengenai proses implementasi kurikulum Al-Azhar.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainil. 2011. Konsep modern pengembangan kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asqolani. 2016. Implementasi kurikulum cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaza Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Departemen Agama RI. 2006. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: CV Pustaka Agung
- Harapan Hamalik, Oemar. 1993. Pengembangan kurikulum lembaga pendidikan dan pelatihan. Bandung: PT Trigenda Karya
- Hamalik, Oemar. 2006. Manajemen Pengembangan kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hendy Kurniawan, Achmad Bagus. 2018. Implementasi Kurikulum Integrasi (Kurikulum Cambridge dan Kurikulum 2013) Matematika Kelas VIII di MTS Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo, Surabaya: UINSA
- Hasanah, Nurul. 2019. Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam tingkat Mutawassith di Addirasat Al-Islamiyah School Panarek Pattani Thailad Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014, Jember : IAIN Jember
- Kemenag, "Sekilas tentang Madrasah Bertaraf Internasional (MBI)", <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1255492800> (4 Februari 2019)
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Masruroh, Ninik, dkk. 2011. Modernisasi Pendidikan Islam Ala Azyumardi Azra. Jogjakarta: Ar-Ruzz media
- Moleong, J. Lexy. 1989. Metode Penelitian Kualitatif . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Zaini. 2006. Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi. Surabaya: eLKAF
- Mudir. 2013. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jember: STAIN Jember Press
- Nahrawi, Amirudin, Pembaharuan Pendidikan Pesantren, Yogyakarta: Gama Media, 2008.
- Nana Sudjana & Awal Kusumah, Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi, Bandung : PT Sinar Baru Algensindo, 2000.

- Nasution, Asas-Asas Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- S.Nasution, Asas-asas Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sagala, Saiful. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Saleh M Nurul Ikhsan. “ Perbandingan Sistem Pendidikan di Mesir. Jurnal Pendidikan Islam: Vol. IV, Nomor 1, Juni 2015.
- Yunus, Mahmud, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta : Hidakarya, 1990.
- Yusuf, A. Muri. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana, 2017
- Zainal Arifin, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum: Bandung: PT Rosda Karya, 2011.
- Zaini, Syahminan. Prinsip-Prinsip dasar konsepsi Pendidikan Islam, Jakarta : Kalam Mulia, 1986.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri, Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor, Ponorogo: Trimurti Press. 2005
- Zarkasyi, Imam, Diktat Pekan Perkenalan Pesantren, Ponorogo : Trimurti Press.
- Zuhairini, dkk., Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

